

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN
MELALUI BERMAIN KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 2 NGLEDOK KECAMATAN
SRAGEN KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI



ETIK WAHYU SETYOWATI
NIM : A53H111058

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013/2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Surtikanti, S.H., M.Pd.

NIP/NIK : 155

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Etik Wahyu Setyowati

NIM : A53H111058

Program Studi : PG PAUD PSKGJ

Judul Skripsi : Pengembangan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Bermain Kartu Angka Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Ngledok Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 Februari 2014

Pembimbing

Dra. SURTIKANTI, S.H., M.Pd.

NIK : 155

ABSTRAK

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI BERMAIN KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 2 NGLEDOK KECAMATAN SRAGEN KABUPATEN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

Etik Wahyu Setyowati, A53H111058, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 115 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berhitung permulaan melalui bermain kartu angka pada anak didik kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sragen Tahun Ajaran 2013/2014. Subjek penelitian ini adalah guru dan anak didik kelompok B2, TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sragen, tahun ajaran 2013/2014, yang terdiri dari 19 anak didik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif dan deskriptif interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi pengembangann kemampuan berhitung permulaan dengan bermain kartu angka. Kemampuan berhitung permulaan anak pada prasiklus mencapai 21,05%, pada siklus I meningkat menjadi 63,15% dan meningkat lebih baik lagi pada siklus II yaitu 89,47%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variasi dalam pembelajaran memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berhitung permulaan melalui kartu angka. Dengan demikian terbukti bahwa penerapan bermain kartu angka dapat mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Ngledok Sragen Tahun Ajaran 2013/2014.

Kata Kunci : Kemampuan berhitung permulaan, bermain kartu angka.

I. PENDAHULUAN

Permainan berhitung merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuhkembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar (Depdiknas, 2007: 1).

Dalam kenyataannya berhitung permulaan di Taman Kanak-Kanak merupakan pembelajaran pokok yang harus diberikan kepada para siswa karena pada saat siswa di Taman Kanak-Kanak itulah adalah waktu yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran berhitung permulaan.

Pada dasarnya materi berhitung pada Taman Kanak-kanak kurang diminati oleh para siswa, sehingga menimbulkan pembelajaran yang kurang menggembirakan. Padahal materi Berhitung merupakan salah satu materi yang sangat penting bagi pembentukan kepribadian siswa serta dapat membekali anak dalam persiapan memasuki jenjang Sekolah Dasar.

Masalah yang dihadapi dalam upaya peningkatan berhitung permulaan pada anak usia dini sangatlah kompleks, karena itu taman kanak-kanak harus berperan aktif untuk turut mengembangkan beragam kebutuhan anak didik dalam proses peningkatan berhitung permulaan. Pada kenyataannya tidak sederhana apa yang tertuang dalam berbagai teori. Banyak permasalahan yang menjadikan upaya pengembangan berhitung permulaan pada anak kurang optimal.

Permasalahan tersebut adalah seperti yang peneliti temukan pada kegiatan pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Ngledok, Sragen khususnya kelompok B yang menjadi subjek penelitian. Kemampuan berhitung permulaan anak masih terbatas. Dalam beberapa kegiatan permainan berhitung yang diharapkan bisa mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak didik yang diberikan oleh guru, ternyata masih banyak anak yang belum bisa menghitung dengan benar.

Pengembangan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Ngledok, Sragen terlihat masih rendah. Hal ini diketahui pada tingkat motivasi dan konsentrasi anak saat ini, masih banyak yang malas untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam upaya mengembangkan kemampuan berhitung permulaan, anak menunjukkan tingkah laku jenuh, diam, acuh tak acuh atau mengalihkan perhatian pada hal lain. Selain itu motivasi guru kepada anak masih kurang dalam upaya peningkatan kemampuan berhitung permulaan, hal ini disebabkan karena metode yang digunakan kurang menarik dan kurang diminati oleh para siswa.

Berdasarkan rendahnya kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Ngledok Sragen, perlu pemberian stimulus dan rangsangan serta motivasi kepada anak diantaranya dengan menggunakan metode, strategi, serta media yang tepat sehingga dapat mendorong anak untuk dapat mengenal lambang bilangan dengan baik dan optimal. Untuk itu peneliti perlu mengembangkan penelitian ini dengan metode bermain kartu angka.

II. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Ngledok, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen.

2. Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Nopember 2013 sampai dengan bulan Januari 2014.

B. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah guru dan anak didik kelompok B2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Sragen Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 19 anak dan terdiri dari 11 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Tindakan dalam penelitian ini berbentuk siklus, dalam satu siklus terdiri dari empat langkah. Secara garis besar langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan selama penelitian ini adalah : Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi (Modifikasi dari Kemmis dan Mc. Taggart dalam Suharsimi Arikunto, 2010: 137)

D. Jenis Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yang digunakan berupa daftar nilai siswa dan persentase keberhasilan siswa. Sedangkan data kualitatif yang digunakan berupa wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang digunakan berupa observasi siswa dan hasil karya anak. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan berupa dokumentasi saat kegiatan pembelajaran (Arikunto, 2010: 22).

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, wawancara/interview, dokumentasi dan catatan lapangan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Indikator Pencapaian

Keberhasilan dalam penelitian akan terlihat jika terjadi perubahan yang signifikan terhadap kemampuan berhitung permulaan anak didik yang meliputi mengenal konsep bilangan, menyebut urutan bilangan,

menulis bilangan secara tepat danurut. Adapun rata-rata persentase keberhasilan yang diharapkan adalah $\geq 75\%$.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisa data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif interaktif dan deskriptif komparatif:

1. Deskriptif Komparatif

Membandingkan hasil persentase pencapaian setiap anak dengan persentase keberhasilan yang telah ditentukan peneliti pada setiap siklusnya.

2. Deskriptif Interaktif

Penelitian ini analisis data dimulai dari awal sampai berakhirnya pengumpulan data, langkah analisis data dimulai dengan menemukan kategori atas data yang telah dikumpulkan, langkah ini merupakan suatu langkah yang fundamental dalam penelitian kualitatif. Selanjutnya kedua komponen tersebut dihubungkan dengan memberikan proporsi hingga diperoleh sebuah pola hubungan yang sangat padat (L.J. Moleong, 2002:199).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas di TK Aisyiyah 2 Ngledok Sragen untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B melalui bermain kartu angka dilaksanakan dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan.

Sebelum melaksanakan siklus I dan siklus II, peneliti melaksanakan analisis pencarian fakta dengan melakukan observasi awal atau pra siklus. Dari data observasi awal yang dilakukan peneliti ternyata kemampuan berhitung permulaan anak masih rendah. Ini dibuktikan dengan hasil bahwa dari 19 anak didik, anak yang kemampuan berhitung permulaannya mulai berkembang (MB) sebanyak 15 anak atau sebesar 78,95% dan yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) baru 4 anak atau sebesar 21,05%.

Dari hasil observasi pada siklus I, anak yang kemampuan berhitungnya sudah berkembang sesuai harapan (BSH) meningkat menjadi 63,15 %. Sedangkan anak yang kemampuan berhitungnya mulai berkembang (MB) dari 78,95 % pada prasiklus, namun pada siklus ini berkurang menjadi 36,85 %. Pada siklus I ini ternyata hasil yang dicapai belum memenuhi target yang diharapkan yaitu $\geq 75\%$. Untuk itu peneliti merencanakan untuk melakukan kegiatan siklus II.

Dari hasil observasi pada siklus II bahwa kemampuan berhitung permulaan anak sudah meningkat menjadi 89,47%, dari 19 anak yang

kemampuan berhitung permulaannya sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 17 anak, sehingga dapat dikatakan bahwa pada siklus II ini sudah berhasil karena sudah mencapai target yang ditetapkan dalam indikator pencapaian yaitu minimal 75%.

B. Pembahasan

Terdapat pengembangan kemampuan berhitung permulaan pada anak melalui bermain kartu angka dari siklus I sampai siklus II. Hasil belajar berhitung permulaan pada siklus I rata-rata persentasenya adalah 63,15%. Pada siklus II rata-rata persentasenya adalah 89,47%. Menurut data tersebut terdapat kenaikan hasil pengembangan kemampuan berhitung permulaan anak melalui bermain kartu angka dari siklus I ke siklus II, yaitu dari 63,15% menjadi 89,47% atau mengalami kenaikan sebesar 26,32%.

IV. KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan dalam 2 siklus dengan menerapkan pembelajaran bagi siswa kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Ngledok, Sragen Tengah Sragen, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dirumuskan terbukti kebenarannya, artinya bahwa melalui bermain kartu angka dapat mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Ngledok, Sragen Tengah Sragen tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan bermain kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Ngledok, Sragen Tengah Sragen Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase kemampuan berhitung permulaan dari pra siklus 21,05%, siklus I 63,15% dan siklus II 89,47%. Persentase kemampuan berhitung permulaan anak dari siklus I ke siklus II meningkat 26,32%.
2. Metode pembelajaran yang atraktif dan menyenangkan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan berhitung permulaan pada anak melalui bermain kartu angka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Waluyo. 2009. *Implementasi Pembelajaran Terpadu Pada Anak Usia Dini* Vol. 5. http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/51097690_0216-7999.pdf. [diunduh 24-11-2013]
- Andari, A. 2008. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Taman Kanak Kanak Melalui Pemanfaatan Media Balok Cuisenaire*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. http://repository.upi.edu/operator/upload/s_paud_0603952_chapter4.pdf. [diunduh 24-11-2013].
- Anggani Sudono. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Usia Dini*. Jakarta : Grasindo. <http://books.google.co.id/books?id=ZLHtwVzHuaoC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>. [diakses 02-12-2013]
- Anggraeni, Reni Siti Rachmi. 2011. *Pengaruh Media Manipulatif Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Pelita Leles*. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia. http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pgpaud_06064610_chapter4.pdf. [diunduh 27-11-2013]
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Wili, 2011. *Bermain dan Teknik Permainan*. Surakarta: Qinant.
- Depdiknas, 2000. *Permainan Berhitung Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.
- Depdiknas, 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi*. Jakarta.
- Depdiknas, 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.
- Kamtini, Husni Wardi Tanjung, 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Masitoh, dkk, 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Montolalu, B.E.F., 2012. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Musfiroh, Takdiroatun, 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Nalole, Martianty. (2011). *Jurnal Penelitian Meningkatkan Kemampuan Mengenai Lambang Bilangan dengan Menggunakan Kartu Pasangan pada Anak Kelompok B TK Damhil Gorontalo*. Universitas Gorontalo (<http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/.../689>). [diunduh 26-11-2013].
- Pipit, 2012. *Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berhitung*. <http://cariilmupengetahuan.blogspot.com/2012/12/faktor-yang-mempengaruhi-kemampuan.html>. [diakses 27-11- 2013]
- Puspita, 2010. *Jenis-Jenis Metode Triangulasi*. <http://3lox.wordpress.com>. [diakses 23-12-2013]
- Sadiman, Arief, 2008. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siswanto. 2008. *Mendidik Anak dengan Permainan Kreatif*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Sujiono, Yuliani, Nurani dkk. 2007. *Materi Pokok Metode Pengembangan Konnitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumarno, Alim, 2013. *Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengenai Konsep Bilangan Dan Lambang Bilangan 1-10 pada Siswa Kelompok A Tk Krisnamurti III Surabaya*. Skripsi: <http://www.scribd.com/doc/139908057/Penggunaan-Media-Kartu-Bergambar-Untuk-Meningkatkan-Kemampuan-Siswa-Dalam-Mengenai-Konsep-Bilangan-Dan-Lambang-Bilangan-1-10-Pada-Siswa-Kelompok-A-TK#download>. [diakses 29-11- 2013]
- Susanto, Ahmad, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi, M.Pd.I, 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT. Mustaka Insan Madani.
- Suyanto, S. 2003. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.